



PENYULUHAN TENTANG RESIKO TINGGI PADA IBU HAMIL DI DUSUN WONOKRIYO DI DESA WONODADI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021

Rini Wahyuni¹, Siti Rohani², Yona Desni Sagita³

^{1,2}Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan

³Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan
Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

rinicannywa166@gmail.com, Siroazza@gmail.com, yonayori1207@gmail.com

Abstrak

Kehamilan merupakan proses yang fisiologis, namun kehamilan yang normal dapat berubah menjadi patologis/abnormal. Risiko kehamilan bersifat dinamis, karena ibu hamil yang normal secara tiba-tiba dapat menjadi berisiko tinggi. Kehamilan risiko tinggi menurut Poedji Rochjati adalah kehamilan dengan satu atau lebih satu faktor risiko, baik dari pihak ibu maupun janinnya yang memberi dampak kurang menguntungkan baik bagi ibu maupun janinnya, memiliki risiko kegawatan tetapi tidak darurat.

risiko tinggi adalah kehamilan yang menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya selama kehamilan, persalinan ataupun nifas bila dibandingkan dengan kehamilan, persalinan dan nifas normal. Faktor Risiko merupakan situasi dan kondisi serta keadaan umum ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas akan memberikan ancaman pada kesehatan dan jiwa ibu maupun janin yang dikandungnya

Berdasarkan data yang telah diperoleh di wilayah wonodadi kecamatan gadingrejo kabupaten pringsewu, terdapat 11 ibu hamil, setelah dilakukan wawancara hanya 5 ibu yang mengerti dan tahu tentang kehamilan risiko tinggi, sedangkan 6 ibu sama sekali tidak mengetahui dan tidak pernah mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan tentang kehamilan risiko tinggi, metode yang dilakukan dalam pengabmas ini adalah memberikan penyuluhan di desa wonodadi diberikan penyuluhan seluruh ibu hamil mengerti akan bahaya dari kehamilan risiko tinggi

Kata Kunci : Kehamilan, penyuluhan, risiko tinggi

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological process, but a normal pregnancy can turn pathological/abnormal. The risk of pregnancy is dynamic, as normal pregnant women can suddenly become at high risk. High risk pregnancy according to Poedji Rochjati is a pregnancy with one or more risk factors, both from the mother and fetus that have a less favorable impact for both the mother and the fetus, have a risk of distress but not emergency.

High risk is pregnancy that causes greater harm and complications to the mother and the fetus she conceived during pregnancy, childbirth or nifas when compared to pregnancy, childbirth and normal nifas. Risk Factors are situations and conditions and general circumstances

of the mother during pregnancy, childbirth and nifas will pose a threat to the health and soul of the mother and the fetus she conceives

Based on the data that has been obtained in the region wonodadi district gadingrejo pringsewu district, there are 11 pregnant women, after conducted interviews only 5 mothers who understand and know about high-risk pregnancies, while 6 mothers do not know and never get information from health workers about high-risk pregnancies, the method performed in this pengabmas is to provide counseling in the village wonodadi given counseling all pregnant women understand the dangers of high-risk pregnancy

Keywords: Pregnancy, counseling, high risk

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang fisiologis, namun kehamilan yang normal dapat berubah menjadi patologis/abnormal. Risiko kehamilan bersifat dinamis, karena ibu hamil yang normal secara tiba-tiba dapat menjadi berisiko tinggi. Kehamilan risiko tinggi menurut Poedji Rochjati adalah kehamilan dengan satu atau lebih satu faktor risiko, baik dari pihak ibu maupun janinnya yang memberi dampak kurang menguntungkan baik bagi ibu maupun janinnya, memiliki risiko kegawatan tetapi tidak darurat.

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah yang serius di Indonesia. AKI di Indonesia menempati urutan tertinggi di ASEAN yaitu 307 per 100.000 kelahiran hidup, artinya lebih dari 18.000 ibu tiap tahun atau dua ibu tiap jam meninggal oleh sebab yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. Upaya penurunan AKI difokuskan pada penyebab langsung kematian ibu yang terjadi 90 % pada saat persalinan dan segera setelah persalinan yaitu perdarahan 28 %, eklamsi 24 %, infeksi 11 %, komplikasi purperium 8 %, partus macet 5 %, abortus 5 %, trauma obstetrik 5 %, emboli 3 % dan lain-lain (Profi kesehatan Indonesia 2012).

Komplikasi sebagian besar dapat dicegah, bila kesehatan ibu hamil selalu terjaga melalui pemeriksaan antenatal yang teratur dan pertolongan yang bersih dan aman dalam Indonesia Sehat 2010 ditargetkan penurunan AKI dan AKB. Salah satu caranya adalah meningkatkan mutu dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu serta perinatal di tingkat pelayanan dasar dan pelayanan rujukan primer, dapat dilakukan dengan mengembangkan konsep Audit Maternal-Perinatal.

Berdasarkan data yang telah diperoleh di wilayah Desa Wonodadi Gadingrejo lampung, terdapat 11 ibu hamil, setelah dilakukakan wawancara hanya 5 ibu yang mengerti dan tahu tanda bahaya hamil, sedangkan 6 ibu sama sekali tidak mengetahui dan tidak pernah mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan tentang resiko tinggi kehamilan, serta selama ini kelas ibu hamil tidak berjalan dengan aktif karena dalam kondisi covid 19, berdasarkan data yang diperoleh ibu hamil yang berada di wilayah tersebut hanya berpendidikan SMP dan SMA sehingga perlu akan adanya tambahan pengetahuan khususnya pada masa hamil.

Tindakan yang telah dilakukan adalah melakukan Kunjungan masa hamil dan memberikan konseling resiko tinggi ibu hamil dilakukan paling sedikit 6 kali yang bertujuan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir, untuk mencegah, endeteksi, dan menangani masalah-masalah yang terjadi. Kunjungan dalam masa hamil antara lain : Kunjungan pertama 2

kali dilakukan pada TM I, 2 kali TM II dan 2 kali Tm III .(Buku KIA 2019).

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Metode dalam sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah, dan Tanya jawab . Media yang digunakan adalah leaflet dan PPT tentang penyuluhan resiko tinggi pada kehamilan.

Terdapat tiga tahap dalam kegiatan ini, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam melaksanakan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya pengetahuan ibu tentang resiko tinggi pada kehamilan yang terdiri dari Survey Melaksanakan observasi dan wawancara mendalam kepada bidan desa untuk menentukan prioritas masalah Pembuatan proposal Persiapan ruangan untuk kegiatan

b. Tahap pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pegabdian melalui kegiatan sosialisasi ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya : Analisis kebutuhan : merupakan aktifitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan yang dibutuhkan oleh ibu hamil, Sosialisasi : merupakan bentuk penyuluhan kesehatan menggunakan leaflet dan PPT , Implementasi : sosialisasi yang akan dilakukan maka ibu hamil diberikan pengetahuan serta wawasan tentang resiko tinggi pada kehamilan.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini antara lain : Telah Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi menggunakan tanya jawab sejauh mana pemahaman ibu hamil tentang resiko tinggi pada kehamilan, Telah Melakukan pengamatan sebelum dan sesudah dilakukannya penjelasan materi, Telah Pembuatan laporan hasil kegiatan Telah melakukan Pengumpulan laporan hasil kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat inidilaksanakan dengan cara tatap muka dan diberikan penjelasan mengenai resiko tinggi pada ibu hamil dengan metode ceramah dan Tanya jawab, dilanjutkan dengan persiapan yang sudah dilakukan yaitu menyiapkan bahan materi yang akan disampaikan dengan ibu hamil, penyusunan kalimat dan menampilkan gambar yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan. kegiatan ini telah dilaksanakan dalam waktu satu hari yaitu pada hari Kamis 25 Februari 2021, pukul 09.00 sampai 11.00 WIB. Peserta kegiatan sebanyak 11 ibu hamil yang berada di wilayah Desa Wonodadi Gadingrejo pringsewu.

Dari 11 ibu yang telah diberikan penyuluhan sudah mengerti tentang resiko tinggi pada ibu hamil, dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Untuk kegiatan selanjutnya sebaiknya kelas ibu hamil di Desa Wonodadi Gadingrejo Pringsewu harus digerakan secara berkelanjutan, agar ibu hamil mendapatkan edukasi yang cukup berkaitan dengan masa hamil serta menjadi wadah saling bertukar informasi serta wawasan dari petugas kesehatan terhadap ibu hamil atau dari ibu hamil terhadap ibu hamil yang lainnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan, bahwa seluruh ibu hamil yang awalnya tidak mengerti tentang resiko tinggi apa saja yang bisa terjadi pada masa hamil setelah diberikan penyuluhan seluruh ibu sudah mengerti tentang resiko tinggi pada ibu hamil, serta segera ke tenaga kesehatan jika didapatkan suatu komplikasi. penyuluhan serta edukasi secara berkelanjutan akan memberikan efek yang baik terhadap pengetahuan ibu hamil penyuluhan oleh tenaga kesehatan serta membentuk kelas ibu hamil sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga diharapkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya hamil dapat meningkat, serta mampu mendeteksi secara dini jika terdapat suatu komplikasi pada masa hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Kepala Wonokriyo Di Desa Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan ibu hamil di Desa Wonokriyo serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan pengabmas ini

DAFTAR PUSTAKA

- Mochtar, Rustam. 2012. Sinopsis Obstetri : Obstetri fisiologi, Obstetri Patologi Jilid 1 Edisi 3. Jakarta : EGC.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo.
- Joseph, H. K dan Nugroho. 2010. Catatan Kuliah Ginekologi dan Obstetri (Obsgyn). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dewi, N. V., & Sunarsih, T. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.